

# **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ALQURAN PADA MAN PELAIHARI**

*Oleh: Taufiqurrahman dan Afifah\**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa tujuan pembelajaran pendidikan Alquran (BTA) agar siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, maka diperlukan keefektivitasan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan Alquran pada MAN Pelaihari sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat variabel yang mendukung yaitu kemampuan guru MAN Pelaihari yang cukup bagus dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Alquran (BTA), kemampuan siswa dalam membaca Alquran ada 71 orang yang mendapat nilai amat baik dengan interval nilai (80,00-94,90) berada pada kategori efektif (63,40%), dan kemampuan siswa menulis Alquran (surah-surah pendek) ada 65 orang yang mendapat nilai baik (65,00-79,90) berada pada kategori cukup efektif (58,03%).

**Kata kunci:** Efektivitas pembelajaran pendidikan Alquran.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud

---

\*Penulis adalah Dosen Fakultas Tarbiyah dan Afifah adalah mahasiswa Fak. Tarbiyah Jurusan PAI tahun angkatan 2007

agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkatkan pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya.<sup>1</sup>

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Isi undang-undang tersebut mengandung maksud pendidikan adalah agar anak didik dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan keimanan anak didik adalah dengan mengeluarkan PERDA mengenai pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada semua jenjang pendidikan.

Dengan menyadari sepenuhnya akan hakikat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, serta sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan

---

<sup>1</sup>Solaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Bandung: CV Alfabeta, 2001), h. 163-164

<sup>2</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12

kehidupan bangsa, maka pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita nasional.

Secara garis besar pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah pada prinsipnya dalam rangka menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt.

Kemampuan baca tulis Alquran ini merupakan dasar bagi anak guna memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, baik bagi dirinya ataupun untuk disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian membaca, menulis, belajar dan mengajarkan Alquran sangat dianjurkan, bahkan merupakan tugas dan tanggung jawab umat Islam.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi terhadap Alquran adalah dengan mengeluarkan PERDA No. 3 Tahun 2009 Bab III Pasal 5 yaitu:

1. Penyelenggaraan pendidikan Alquran dilakukan oleh pemerintah daerah dan atau masyarakat;
2. Penyelenggaraan pendidikan Alquran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan pada semua jalur dan jenjang pendidikan formal; dan
3. Penyelenggaraan pembelajaran pendidikan Alquran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 merupakan bagian dari kurikulum pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Tujuan PERDA tersebut diarahkan pada siswa/pebelajar dari tingkat taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, dan Universitas.

---

<sup>3</sup>Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 3 Tahun 2009 *Tentang Pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h. 8

Dari uraian di atas, diketahui bahwa pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) sangat besar peranannya terhadap perkembangan kepribadian anak khususnya yang masih duduk dibangku sekolah, maka sangat diperlukan keefektivitasan mata pelajaran tersebut, karena keefektivitasan suatu pelajaran sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah madrasah tingkat atas setelah madrasah tsnawiyah yang pelajaran muatan lokal sudah diisi dengan pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) yang diadakan sejak tahun 2008, kurang lebih dua tahun sebelum dikeluarkan PERDA yaitu sebanyak dua jam seminggu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh sementara bahwa pembelajaran muatan lokal baca tulis Alquran masih kurang efektif, hal ini dapat diketahui diantaranya dari:

1. Adanya siswa yang kurang pandai dalam membaca dan menulis Alquran dengan benar yaitu sekitar 15% siswa; dan
- 2 Adanya siswa yang lancar dalam membaca Alquran tapi mempunyai kesulitan dalam menulis yaitu sekitar 35% siswa.

Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah ini dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran) Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana efektivitas pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai motivasi guru pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) dan siswa dalam meningkatkan keaktifan/kemampuan membaca dan menulis Alquran;
2. Sumbangan pemikiran yang bermanfaat kepada pembaca untuk mempraktekkan membaca dan menulis Alquran dengan benar serta untuk memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Alquran, siswa diperintahkan membaca surah alfatihah, al ikhlas, alfalaq dan annaas, ada beberapa poin yang dinilai yaitu:

1. Kelancaran (tidak terbata-bata) dalam membaca nilainya 20
2. Kemampuan siswa membaca sesuai dengan tajwid mencakup kefasihan dalam membaca dan kesesuaian dengan tajwidnya yaitu nilainya 80 (tiap surah terdapat beberapa hukum tajwid yang dinilai, tiap hukum tajwid dikali dua yaitu untuk surah al-fatihah adalah (kefasihan/makhrijul huruf, alif lam qamariah dan syamsiyah, mad aridh lissukun, mad thabi'i, mad liin, izhar syafawi, izhar, tafkhim dan tarqiq, maka  $10 \times 2 = 20$ ), al-ikhlas (kefasihan/makhrajul huruf, qalqalah kubra dan sughra, alif lam syamsiyah, izhar, izhar syafawi, idgham bila ghunnah, mad thabi'i dan tafkhim maka  $10 \times 2 =$

20), al-falaq (kefasihan/makhrijul huruf, mad thabi'i, qalqalah kubra, alif lam qamariyah dan syamsiyah, ikhfa, izhar, tafkhim dan ghunnah maka  $9 \times 2 = 18$ ) dan an-naas (kefasihan/makhrijul huruf, alif lam qamariyah dan syamsiyah, ghunnah, ikhfa, tafkhim dan tarqiq maka  $8 \times 2 = 16$ ). Adapun untuk pengetahuan tentang ilmu tajwid, peneliti memberikan nilai 6. Apabila siswa mampu membaca lancar dan sesuai dengan tajwid yang terdapat dalam tiap surah maka nilainya adalah 100.

## **B. Laporan Hasil Penelitian**

### **1. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ketahun samapi saat ini.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini adalah PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan, berubah lagi menjadi Madrasah Agama Islam Swasta/Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari, dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri ini didirikan dengan latar belakang sebagai sebuah kabupaten yang baru berdiri, bahkan dengan latar belakang masyarakat yang agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sekolah lanjutan atas, seperti halnya madrasah yang bernuansa Islami dan ternyata hal ini sangat diminati warga Pelaihari baik yang berasal dari suku Banjar ataupun dari suku Jawa.

Apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah satu-satunya Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di Kabupaten Tanah Laut yaitu kota Pelaihari.

Selain itu juga dilatar belakangi agar kota Pelaihari selalu mengalami kemajuan atau perkembangan ke arah yang lebih baik, terutama dari segi pendidikan, sebab kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk menunjukkan daerahnya sehingga akan sama dengan daerah-daerah yang lain, sekalipun Pelaihari baru berdiri dibanding dengan daerah-daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di kota Pelaihari, Madrasah ini tepatnya terletak sekitar 2 Km dari ibu Kota Kabupaten Tanah Laut yaitu di Jalan Al Fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari, sebelah kanan arah menuju pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu saja bertambah, namun karena keterbatasan ruang belajar, maka siswa baru selalu dibatasi, apalagi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari memiliki asrama puteri yang dapat menampung kurang lebih 40 orang, mereka sekaligus menjadi santri Pondok Pesantren al-Fatah, yang kegiatan pondoknya kebanyakan pada malam hari, termasuk pelajaran bahasa Arab.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari selalu mengalami kemajuan baik dari segi siswanya, tenaga pendidiknya, tenaga tata usaha dan fasilitas yang semakin lengkap.

## 2. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data bahwa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah empat orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Daftar Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

No	Nama	Masa Jabatan
1	Poniman BA	1993-1994
2	Drs. H. Hamdani Aseri	1994-2001
3	Drs. H. M. Sadik	2001-2010
4	Dra. Aminah, S Pd I	2010- Sampai Sekarang

Sumber : TU MAN Pelaiharai, 2010

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 34 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Keadaan Tenaga pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

No	Nama/NIP	Pend/ Jurusan	Mata Pelajaran
1	Dra. Aminah S.Pd I NIP. 196104021985032001	S1. Syariah S1. Tarbiyah	Fiqih
2	Qamaruddin, S.Pd NIP. 196506081997021002	S1. Biologi	Biologi Geografi



3	Purwanti, S.Ag NIP. 196712181996032001	S1.Tarbiyah	B.Ingggris Ket./B. Asing SKI
4	Nursyahriana, S.Pd NIP.197008091998032004	S1. Biologi	Biologi TIK Seni Budaya
5	Drs. Syahrani NIP. 196703121996031001	S1. Tarbiyah	Quran Hadis Pengemb diri
6	Salihan, S.Pd NIP.197408222001121001	S1. Bahasa	B. Ingggris Ket/B. Asing
7	Rasyidah, S.Pd NIP.1972111720002122002	S1. Matematika	Matematika
8	Yuli Yanti, S.Pd, Msi NIP. 19770627200112001	S2. MIPA	Kimia
9	Agus Wahyuni, Sag NIP. 197508252003121003	S1. Tarbiyah	B. Arab Peng diri
10	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 197304212005012010	S1. Bahasa	B.Indo
11	M. Fajar Rivany, S.Pd NIP. 197304212005011005	S1. Sejarah	Sejarah Sosiologi
12	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP. 197709132005012003	S1. PPKN	PPKN
13	Nor Asiah, S.Pd NIP. 197010282005012007	S1. Biologi	Biologi Fisika Seni Budaya
14	Annisaurrahmah, S.Pd NIP. 198102262005012007	S1. Ekonomi	Ekonomi PPKN
15	Ika Rahmawati, S.Pd NIP.198105112005012008	S1. Matematika	Matematika
16	Hj. Nurul Fathiah, S.Pd NIP.197610012006042032	S1. MIPA	Kimia Seni Budaya Fisika

17	Faridah, S.Pd NIP.197208142007012002	S1. Bahasa	B.Indonesia Seni Budaya
18	Hj. Johar Latifah, S.Pd NIP.	S1. FKIP	B. Inggris B. Indonesia
19	M. Najamuddin, S.Ag NIP. 197603192007011020	S1. Tarbiyah	Tafsir
20	Umar Sazali, S.Pd I NIP. 197608262007101003	S1. Tarbiyah	B.Arab Peng. Diri
21	Mahzuri, S.Ag NIP.197510062007101003	S1. Tarbiyah	Fiqih Hadist Ilmu Kalam Peng Diri
22	Hefri Iriyani, S.Pd NIP.198108192007101002	S1. FKIP	B.Ingggris Ket/ B. Asing
23	Siti Rahmawati, S.Sos NIP.197406152009012005	S1. FISIP Akta 4 UT	Ekonomi Sosiologi
24	Siti Aminah, S. Pd I NIP.	S1. Tarbiyah	B. Arab Ilmu Kalam Peng. Diri
25	Drs. A. Marjani	S1. Sekretaris	Geografi Sosiologi
26	Bambang Irawan, S.Pd	S1. Matematika	Matematika Seni Budaya
27	Halifah, SE	S1. Ekonomi	Seni Budaya
28	Taufik Mauliyadi, S. Ag	S1. Dakwah	T.I.K
29	M. Noor Alifansyah, S.Pd	S1. Olah Raga	Penjaskes
30	Akhmad Husaini, S.Pd	S1. Olah Raga	Penjaskes
31	Aslamiah, S. Pd I	S1. Syariah	Quran Hadist Mulok

Adapun data guru-guru yang mengajar baca tulis Alquran sebagai berikut:

**Tabel 3 Keadaan Tenaga Pengajar Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran) Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

No	Nama/NIP	Pend/ Jurusan	Mata Pelajaran
1	Rinawati NIP.197802172007102001	S1. Tarbiyah	Fiqih B.Ingggris Mulok
2	Rusilawati, S.Ag NIP.1997403022005012007	S1. Dakwah	Aqidah Akhlak Mulok Peng Diri
3	Zakiah, S. Pd	S1. Tarbiyah	Fiqih Aqidah Akhlak Seni Budaya Mulok
4	Aslamiah, S. Pd I	S1. Syariah, S1. Tarbiyah	Quran Hadist Mulok

Sumber : TU MAN Pelaiharai, 2010

#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Pada tahun pelajaran 2010-2011 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di MAN Pelaihari adalah sebanyak 373 orang yang terdiri dari orang 153 siswa dan orang 220 siswi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Keadaan Siswa MAN Pelaihari**

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	X A	11	17	28
2	X B	10	15	25

3	X C	15	13	28
4	X D	11	16	27
5	X E	10	16	26
6	XI IPA	7	16	23
7	XI IPS 1	13	15	28
8	XI IPS 2	14	12	26
9	XI Keagamaan	8	16	24
10	XII IPA	4	27	31
11	XII IPS 1	19	14	33
12	XII IPS 2	18	16	34
13	XII Keagamaan 1	8	13	21
14	XII Keagamaan 2	5	14	19
Jumlah		153	220	373

Sumber : TU MAN Pelaiharai, 2010

Adapun yang dimaksud program keagamaan di atas adalah suatu program yang didalamnya terdapat banyak pelajaran agama dibanding program yang lain, yang mana untuk ujian akhirnya adalah tafsir, hadis dan fiqih.

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kepala Madrasah dengan satu komputer dan beberapa lemari	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang tata usaha dengan tiga buah komputer dan beberapa lemari	1
4	Ruang belajar	14
5	Mushalla	1
6	Perpustakaan dengan berbagai macam-macam buku pelajaran	1
7	Lab. IPA	1
8	Ruang TIK dengan 10 buah komputer	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP	1
11	Ruang Osis	1
12	Koperasi	1`
13	Lapangan olah raga	1
14	Asrama siswi	1
15	Rumah Pengasuh	1
16	Kamar Mandi/ WC Guru	1
17	Kamar Mandi/ WC Siswa	11
18	Parkir Guru	1
19	Parkir siwa	2

Sumber : TU MAN Pelaiharai, 2010

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis Alquran adalah

**Tabel 6 Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran) Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari**

No	Sarana dan Prasarana	Ket
1	Alquran	Tiap siswa diperintahkan untuk membawa Alquran dan meletakkannya dilemari tiap-tiap kelas
2	Buku tajwid	Tiap guru memiliki pegangan
3	Mushalla / Langgar	1 buah

Sumber : TU MAN Pelaiharai, 2010

Tidak ada ruangan khusus untuk pembelajaran pendidikan Alquran, adapun dalam pengambilan data kemampuan menulis dan membaca Alquran dilakukan di mushalla dengan meminta bantuan salah satu guru untuk memanggil siswa agar berkumpul di mushalla.

Adapun pelaksanaannya dilakukan dua tahap yang sebelumnya siswa diberikan pengarahan mengenai tujuan diadakannya penelitian ini. Tahap pertama siswa diminta untuk mengisi titik-titik yang ada, setelah selesai siswa dipanggil satu-persatu untuk maju membacakan empat surah yaitu al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq dan al-naas.

Dalam memberikan penilaian peneliti dibantu oleh salah satu guru pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) dan kepala Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

## 6. Penyajian Data

Sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan, berikut akan disajikan data-data yang diperoleh dalam penelitian, baik yang merupakan hasil tes, wawancara, observasi maupun dokumenter.

Data-data tersebut disusun dalam bentuk tabel dan disertai dengan keterangan serta uraian-uraian, adapun data-data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah.

- a. Pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut cukup efektif
- b. Variabel-variabel yang relevansi dengan keefektifitasan pembelajaran pendidikan aquran (baca tulis Alquran)
  - 1) Kemampuan guru Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sudah cukup bagus hal ini terlihat dari hasil observasi dimana guru selalu memadukan berbagai metode dalam menjelaskan materi pembelajaran, meskipun tidak semua metode yang digunakan tetapi empat orang guru tersebut sudah mempunyai keterampilan dalam memadukan beberapa metode pembelajaran yang disebut metode elektik (bervariasi) artinya mereka tidak hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran.

- a) Kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelai hari dalam membaca Alquran

Penyajian data ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan tes kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek) dikalangan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari. Hal ini sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam membaca dan menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek).

Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa membaca Alquran dari segi kelancaran dan kesesuaian dengan tajwid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Nilai Kemampuan Siswa Membaca (Kelancaran dan Kesesuaian Bacaan dengan Tajwid)**

No	Nilai	F
1	65	3
2	67	2
3	68	1
4	69	2
5	70	6
6	71	3
7	72	1
8	74	3
9	75	2
10	76	3
11	77	1
12	78	2
13	79	5
14	80	11
15	81	5
16	83	8
17	85	9
18	86	4
19	87	6
20	88	6
21	90	7
22	91	5
23	93	5
24	94	5
25	95	3



26	96	1
27	98	3
N		112

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Membaca Alquran (Kelancaran dan Kesesuaian dengan Tajwid)**

No	Kategori	Interval Nilai	F	P
1	Istimewa	$\geq 95,00$	7	6,25%
2	Amat Baik	80,00-94,90	71	63,40%
3	Baik	65,00-79,90	34	30,35%
4	Cukup	55,00-64,90	0	0%
5	Kurang	40,10-54,90	0	0%
6	Amat Kurang	$\leq 40,00$	0	0%
N			112	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam hal membaca ada siswa yang mendapat nilai antara  $\geq 95,00$  (istimewa) yaitu 6,25% termasuk kategori tidak efektif, siswa yang mendapat nilai antara 80,00 sampai 94,90 (amat baik) ada 63,40% termasuk kategori efektif. Siswa yang mendapat nilai 65,00-79,90 (baik) ada 30,35% termasuk kategori kurang efektif. Tidak ada ditemukan siswa yang mendapat nilai  $\leq 40,00-64,90$  (kosong).

b) Kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek)

Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9 Nilai Kemampuan Siswa Membaca (Kelancaran dan Kesesuaian Bacaan dengan Tajwid)**

No	Nilai	F
1	48	3
2	49	2
3	52	2
4	54	3
5	59	4
6	60	1
7	61	1
8	62	1
9	64	3
10	65	6
11	66	4
12	67	4
13	68	2
14	69	6
15	70	6
16	74	7
17	75	15
18	76	2
19	78	7
20	79	6
21	80	4
22	81	2
23	82	2
24	85	2
25	86	3
26	87	3
27	89	2
28	90	1
29	92	2
30	93	5
31	95	1
N		112

**Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Membaca Alquran (Kelancaran dan Kesesuaian dengan Tajwid)**

No	Kategori	Interval Nilai	F	P
1	Istimewa	$\geq 95,00$	1	0,90%
2	Amat Baik	80,00-94,90	26	23,21%
3	Baik	65,00-79,90	65	58,03%
4	Cukup	55,00-64,90	10	8,93%
5	Kurang	40,10-54,90	10	8,93%
6	Amat Kurang	$\leq 40,00$	0	0%
N			112	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam hal menulis Alquran (surah-surah pendek), siswa yang mendapat nilai antara  $\geq 95,00$  (istimewa) ada 0,90% termasuk kategori tidak efektif, siswa yang mendapat nilai 80,00-94,90 (amat baik) ada 23,21% termasuk kategori kurang efektif, siswa yang mendapat nilai 65,00-79,90 (baik) ada 58,03% termasuk kategori cukup efektif. Sementara siswa yang mendapat nilai 55,00-64,90 (cukup) ada 8,93% termasuk kategori tidak efektif, begitu juga siswa yang mendapat nilai 40,10-54,90 (kurang) ada 8,93%. Tidak ada ditemukan siswa yang mendapat nilai antara 01 sampai 40 (kosong).

## 7. Analisis Data

Efektivitas pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari cukup efektif, hal ini sesuai dengan hasil data dari variabel-variabel:

- a. Kemampuan guru Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data penelitian diketahui dengan jelas bahwa penerapan metode oleh empat orang guru dalam pembelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) dapat dikatakan efektif karena guru Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bisa menyesuaikan metode dengan materi dan cukup bagus dalam penyampaian materi. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa kegiatan pelajaran pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) sudah kondusif karena siswa yang mengikuti pelajaran tidak bosan dan tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Empat orang guru pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) dalam menggunakan metode sudah bisa menyesuaikan dengan materi yang ada. Dan selalu menggunakan berbagai metode artinya tidak hanya menggunakan satu metode dalam pemberian materi melainkan dengan memadukan beberapa metode, disamping itu juga empat orang guru ini pandai dalam memberikan materi sehingga siswa dapat mudah memahaminya. Adapun diantara empat orang guru pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) Ibu yang berinisial Za dan Ru yang lebih berhasil dalam penerapan metode, hal ini terlihat ketika observasi kekelas, dimana siswanya sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam membaca Alquran

Berdasarkan hasil tes kemampuan dan wawancara terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dapat diketahui bahwa kualitas kemampuan siswa Madrasah

Aliyah Negeri dalam hal membaca Alquran dapat adalah amat baik dengan interval nilai 80,00 sampai 94,90 ada 71 orang (63,40 %) termasuk dalam kategori efektif.

c. Kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek)

Kualitas kemampuan siswa dalam menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek) adalah baik dengan interval nilai 65,00-79,90 ada 65 orang (58,03%) termasuk kategori cukup efektif.

Data tersebut juga didukung dari hasil wawancara terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bahwa mereka lebih suka dan sering membaca Alquran dari pada menulis, begitu juga hasil observasi dikelas bahwa mereka lebih antusias dalam hal membaca Alquran dibandingkan menulis Alquran.

### **C. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran pendidikan alquran (baca tulis alquran) pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari cukup efektif. Adapun kemampuan guru Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan alquran (baca tulis alquran) cukup bagus, kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dalam membaca alquran pada mendapat nilai 80,00-94,90 (amat baik) berada pada kategori efektif yaitu 63,40%. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis ayat-ayat alquran yang mendapat nilai 65,00-79,90 (baik) berada pada kategori cukup yaitu 58,03%.

## DAFTAR PUTAKA

- Abdur Rauf, Abdul Aziz Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Alquran (Kajian Ilmu Tajwid)*, Kalisari Pasar Rebo, Markaz Alquran, t.th.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1997.
- Solaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung, CV Alfabeta, 2001.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*. Jakarta, Cemerlang, 2003.
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No 3 tahun 2009 *Tentang Pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan*, Banjarmasin, Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010.